

Economic Update – Investasi Hulu Migas Mengalami Kenaikan di Triwulan III 2018

Investasi hulu migas hingga triwulan III 2018 tercatat lebih tinggi dibandingkan periode yang sama pada tahun 2017. Investasi hulu migas hingga triwulan III 2018 tercatat mencapai USD7,9 miliar, lebih tinggi dibandingkan nilai investasi pada periode yang sama di tahun 2017 yang hanya sebesar USD6,74 miliar atau naik sebesar 17,2%. Namun, angka ini masih jauh dibandingkan target SKK Migas sebesar USD14,2 miliar atau hanya 56% dari target 2018. Meskipun harga minyak dunia sudah mengalami peningkatan dibanding harga rata – rata pada tahun 2017, investasi hulu migas domestik masih belum mencapai target karena permasalahan teknis dan administrasi seperti terlambatnya kegiatan pengadaan. Melihat kinerja investasi hingga triwulan III 2018, SKK Migas memperkirakan hingga akhir tahun 2018 investasi migas tidak akan mencapai target yang ditetapkan. Perkiraan realisasi investasi pada tahun 2018 hanya sebesar USD11,2 miliar atau 78% dari target tahun 2018 yang sebesar USD14,2 miliar. Meskipun begitu, perkiraan realisasi ini sedikit lebih tinggi di banding realisasi investasi hulu migas 2017 yang tercatat hanya sebesar USD9,33 miliar.

Realisasi *lifting* migas hingga triwulan III 2018 juga berada di bawah target APBN. Realisasi *lifting* migas hingga triwulan III tahun 2018 tercatat sebesar 1,92 juta barel per hari (bph) atau hanya sebesar 96% dari target APBN yang sebesar 2 juta bph. Angka ini sedikit menurun dibandingkan kinerja pada periode yang sama tahun 2017 yang tercatat sebesar 1,93 juta bph atau menurun sebesar 0,5%. Jika dirinci lebih jauh, penurunan *lifting* migas berasal dari penurunan *lifting* minyak bumi. *Lifting* minyak bumi hingga triwulan III 2018 tercatat hanya sebesar 774 ribu bph, atau menurun sebesar 2,9% dibandingkan periode yang sama di tahun 2017. Sedangkan *lifting* gas tercatat mencapai 1.15 juta bph, lebih tinggi dari kinerja di periode yang sama tahun 2017 yang sebesar 1,14 juta bph atau naik sebesar 0,9%. Jika dilihat menurut 12 KKKS terbesar yang menguasai 88% dari total produksi minyak, pencapaian target terendah di alami oleh Vico Indonesia (76,7%), PT Pertamina EP (81,6%), dan Pertamina Hulu Energi ONWJ (92,4%). Sedangkan untuk *lifting* gas, tiga KKKS terendah antara lain Pertamina Hulu Mahakam (83,3%), Kangean Energi Indonesia (91,7%), dan Pertamina Hulu Energi WMO (92,6%). Penyebab menurunnya *lifting* minyak didominasi oleh menurunnya kinerja produksi sumur minyak yang sudah tua dan permasalahan internal dari KKKS.

Ekspektasi pasar terhadap minyak dunia ke depan masih *bearish*. Hal ini terlihat dari median *consensus forecast* untuk harga akhir tahun 2018 dan 2019 dari analisis yang mengeluarkan proyeksi harga minyak mentah Brent di bulan Oktober tercatat masing – masing sebesar USD75,0 dan USD75,6 per barel, lebih rendah dibandingkan level harga saat ini yang sebesar USD80 per barel. Begitu pula dengan *forward price* minyak mentah Brent untuk pengiriman akhir 2018 maupun 2019 yang tercatat masing – masing sebesar USD81.4 dan USD77.3 per barel. Faktor penekan harga minyak antara lain kekhawatiran terhadap pertumbuhan ekonomi global yang tidak sesuai dengan ekspektasi awal dan terus meningkatnya produksi Amerika Serikat. (ah)

Key Indicators

Market Perception	22-Okt-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	148.163	146.306	85.25
Indonesia CDS10Y	221.590	221.950	153.94
VIX Index	19.64	21.30	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	15,189	(↓)	0.01%	11.95%
EUR/USD	1.1464	(↓)	-0.43%	-4.51%
GBP/USD	1.2963	(↓)	-0.86%	-4.07%
USD/JPY	112.82	(↓)	0.24%	0.12%
AUD/USD	0.7081	(↓)	-0.53%	-9.32%
USD/SGD	1.38	(↓)	0.16%	3.29%
USD/HKD	7.840	(↑)	-0.03%	0.33%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	5.8	-	0.00	185.50
JIBOR - 3M	7.5	-	0.00	204.10
JIBOR - 6M	7.6	-	0.00	188.73
LIBOR 3M	2.5	-	0.00	78.29
LIBOR 6M	2.7	(↑)	0.01	88.64

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	5.75%	Fed Rate-US	2.25%
JIBOR USD	2.28%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	3.05%	US Treasury 10 Y	3.20%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Markit US Services PMI	54.0	53.5	24-Oct
US	New Home Sales MoM	-0.6%	3.5%	24-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	79.8/bbl	(↑)	0.06%	19.38%
Gold (Composite)	1,222/oz	(↓)	-0.40%	-6.22%
Coal (Newcastle)	110.1/ton	(↑)	0.09%	9.23%
Nickel (LME)	12,530.0/ton	(↑)	0.64%	-1.80%
Copper (LME)	6,242.0/ton	(↑)	0.35%	-13.87%
CPO (Malaysia FOB)	515.6/ton	(↑)	0.89%	-14.31%
Tin (LME)	19,225.0/ton	(↑)	0.29%	-4.00%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	(↑)	0.46%	-27.83%
Cocoa (ICE US)	2,220.0/ton	(↑)	2.68%	17.34%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	8.43	-0.40	244.90
FR0064	May-28	6.13	8.60	-1.90	213.10
FR0065	Aug-33	6.63	8.80	0.10	189.70
FR0075	May-38	7.50	8.99	0.90	195.00

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.38	0.10	103.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.65	1.80	134.30

Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan produksi beras tahun 2018 sebesar 32,4 juta ton dengan surplus 2,85 juta ton. (Bisnis Indonesia, 23 Oktober 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (10/22) ditutup melemah karena didorong oleh saham-saham sektor energi dan keuangan yang melemah. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,5% ke posisi 25.317,4 (+2,4% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,4% ke posisi 2.755,9 (+3,1% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah dimana FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,1% ke posisi 7.042,8 (-8,4% ytd), DAX Jerman melemah sebesar 0,3% ke posisi 11.524,3 (-10,8% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup menguat dimana Nikkei Jepang naik sebesar 0,4% ke posisi 22.614,8 (+0,7% ytd) dan Strait Times Singapura naik sebesar 0,5% ke posisi 3.078,1 (-9,6% ytd).

IHSG (10/23) ditutup menguat tipis karena minimnya sentimen dalam negeri dan investor cenderung wait and see terhadap kenaikan suku bunga bank Indonesia pada hari ini. IHSG ditutup menguat tipis sebesar 0,05% menjadi 5.840,4 (-2,3% mtd atau -8,1% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Telekomunikasi Indonesia (+1,9%) ke posisi 3.800, BRI (+0,9%) ke posisi 3.050 dan Gudang Garam (+2%) ke posisi 80.025. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR64,5 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR56,6 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 2,1 bps ke posisi 8,64%. Sepanjang tahun 2018 terjadi *net inflow* investor asing sebesar IDR13,9 triliun di pasar SBN.

Nilai tukar Rupiah melemah tipis pada penutupan perdagangan kemarin. Rupiah mengalami depresiasi tipis sebesar 0,01% ke posisi IDR 15.189 (+1,9% mtd atau +11,9% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran **15.182-15.200**. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.803-5.854** dan Rupiah terhadap USD diprediksi melemah dan akan bergerak pada kisaran IDR **15.177-15.264**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15189	15158	15177	15264	15296	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1465	1.1394	1.1429	1.1526	1.1588	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2965	1.2832	1.2899	1.3062	1.3158	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Buy	0.9961	0.9920	0.9941	0.9981	1.0000	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	112.82	112.15	112.48	113.02	113.23	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3801	1.3742	1.3772	1.3820	1.3838	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.7081	0.7042	0.7061	0.7115	0.7150	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	5840	5804	5803	5854	5888	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	69.17	68.72	68.94	69.28	69.40	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1222	1213	1217	1229	1235	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Ekspor alas kaki ke Uni Eropa (UE) berpotensi meningkat 20%.** Industri alas kaki meminta pemerintah segera merampungkan perjanjian kemitraan ekonomi komprehensif Indonesia-Uni Eropa atau Indonesia-European Union Comprehensive Partnership Agreement (IEU-CEPA). agar, dapat meningkatkan ekspor alas kaki ke UE hingga 10%-20%. Tercatat kontribusi ekspor alas kaki ke UE tahun 2017 mencapai USD1,5 miliar atau sebesar 32% dari total ekspor yang sebesar USD4,7 miliar. Direktur Eksekutif Asosiasi Persepatuan Indonesia mengatakan kalau IEU-CEPA dapat mengurangi tarif bea masuk impor sepatu Indonesia di UE, dampaknya akan sangat positif karena UE merupakan destinasi ekspor terbesar bagi Indonesia. (Investor Daily, 23 Oktober 2018)
- **Realisasi domestik market obligation (DMO) dapat menentukan produksi batu bara pada tahun 2019.** Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) masih mengevaluasi realisasi alokasi batu bara dalam negeri (DMO) hingga 3Q18. Sesuai keputusan Menteri ESDM No 23 K/30/MEM/2018, DMO batu bara berlaku bagi para pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKB2B) dan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang telah memasuki tahap usaha produksi, setiap perusahaan wajib menyisihkan 25% dari total produksi batu baranya dipasok ke dalam negeri. (Investor Daily, 23 Oktober 2018)
- **PT Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) menargetkan pendapatan meningkat 10%-15% pada tahun 2019.** Direktur Utama SSMS mengatakan tahun 2019 SSMS telah menyiapkan anggaran belanja modal (CAPEX) sebesar IDR500 - IDR530 miliar yang sebagian besar digunakan untuk mendirikan pabrik kelapa sawit. Dengan demikian, SSMS menargetkan total produksi akan meningkat 20% hingga 25% pada tahun 2019, sedangkan pendapatan tahun 2019 diperkirakan meningkat sebesar 10%-15%. (Kontan, 23 Oktober 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri